

ABSTRAK

Hernidiyah, 2019. *Menumbuhkan Karakter Sopan Santun Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Tunas Ceria*. Penelitian Deskripsi Kualitatif Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing I Machmudah,S.Psi.,M.Psi.

Karakter sopan santun merupakan karakter yang memiliki nilai-nilai moral dan pembiasaan perilaku yang baik. Faktor dari kurangnya pembiasaan baik dari orang tua dan belum adanya metode yang tepat dalam menumbuhkan karakter sopan santun Di PPT Tunas Ceria, maka peneliti menggunakan metode bercerita sebagai salah satu upaya untuk dapat menumbuhkan karakter sopan santun pada anak dengan mengambil nilai-nilai moral yang dijadikan pembiasaan yang baik pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui metode bercerita yang menarik anak dapat termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter Sopan Santun terutama Pada kata terima kasih, kata maaf dan kata tolong di PPT Tunas Ceria kecamatan Kenjeran Surabaya. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian deskripsi kualitatif. Subyek penelitiannya adalah anak didik usia 3-4 tahun Di PPT Tunas Ceria kecamatan Kenjeran Surabaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode bercerita yang disampaikan guru secara rutin didapatkan nilai-nilai moral yang dijadikan pembiasaan yang baik pada anak di PPT Tunas Ceria sehingga dapat menumbuhkan karakter sopan santun.

Kesimpulan hasil penelitian ini, melalui metode bercerita dapat menumbuhkan karakter sopan santun, Untuk itu disarankan kepada guru dan orangtua supaya lebih sering membacakan cerita agar anak mendapatkan pengalaman dari cerita tersebut, sehingga anak dapat mencontoh perilaku yang baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : karakter sopan santun, Metode bercerita